

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi SDM di Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan. Statistik yang ditunjukkan oleh Badan Pusat Statistik dalam situs resminya menunjukkan jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2014 adalah 125,3 juta penduduk sedangkan jumlah penduduk yang bekerja adalah 118,2 juta penduduk. Sehingga jumlah pengangguran di Indonesia adalah 7,1 juta penduduk.

Elemen utama dalam organisasi adalah sumber daya manusia (SDM). Maka dari itu kesuksesan dari sebuah organisasi akan sangat ditentukan oleh kinerja SDM di organisasi tersebut. Pengelolaan SDM sangat diperlukan untuk mencapai kinerja yang maksimal sehingga organisasi dapat mencapai sasarnya. Pengelolaan SDM ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tuntutan ekonomi yang ada saat ini menjadikan masyarakat untuk bekerja. Bagi mereka yang sudah bekerja mereka juga ingin mencapai perencanaan karir mereka salah satu cara untuk mencapai perencanaan karir mereka adalah dengan melanjutkan studi. Di sisi lain, mereka tidak boleh mengabaikan kepentingan keluarga mereka.

Diantara para pekerja tersebut banyak pekerja memiliki peran ganda bahkan mencapai memiliki tiga peran. Sehingga tidak sedikit dari angkatan kerja tersebut yang mengalami konflik peran ganda maupun konflik tiga peran.

Menurut (Greenhaus dan Beutell 1985 dalam Lily dkk 2006, dalam Laksmi dan Hadi 2012) konflik peran ganda muncul karena adanya tuntutan pekerjaan dan juga tuntutan keluarga yang saling bertolak belakang, konflik ini muncul dalam diri seseorang. Menurut Grandey, dkk (2005 dalam Laksmi dan Hadi 2012) konflik ini terjadi jika apa yang dialami dalam keluarga sampai mengganggu pekerjaan seseorang.

Selain hal itu konflik peran ganda dapat mengganggu komitmen kerja seseorang. Mungkin kita sering menemui banyak para karyawan yang harus mengundurkan diri dikarenakan mereka harus berpindah tempat kerja, karena mereka memikirkan keluarga itu menjadikan mereka memilih untuk mengundurkan diri. Dari lingkungan sekitar kita saja sudah banyak hal-hal seperti ini yang terjadi.

Mungkin di sekitar kita sering menemui beberapa orang yang memiliki tiga peran seperti orang yang bekerja, mengambil studi, dan masih harus mengurus keluarga. Memang para wanita banyak yang mengalami hal ini, tetapi perlu disadari tidak hanya wanita yang mengalami hal ini, tetapi banyak laki-laki yang juga mengalami hal ini. Ketika orang-orang harus memberikan yang terbaik untuk pekerjaan mereka, mereka juga harus menyelesaikan tugas studinya, disisi lain mereka juga harus mengurus keluarga.

Wanita karier memang banyak mengalami hal ini. Sebagai contohnya adalah perawat yang harus melanjutkan studi dan harus mengurus keluarga. Lalu, jika kita melihat tidak sedikit pula laki-laki yang mengalami hal ini. Seperti para dosen yang harus mengajar, melanjutkan studi, dan juga harus mengurus

keluarganya. Karena para laki-laki juga pada hakikatnya merupakan kepala keluarga.

Orang-orang yang perhatian terhadap keluarga menjadi alasan penulis meneliti topik ini. Penulis ingin meneliti tentang seseorang yang memiliki tiga peran dalam hidupnya. Penulis ingin meneliti bagaimana para orang-orang tersebut mengalami konflik tiga peran dalam hidupnya dan bagaimana mereka mengatasinya untuk menjalani kehidupannya.

Santrock (2002) menjelaskan bahwa peran ganda menggambarkan pernikahan antara suami dan istri dan keduanya memiliki pekerjaan tempat mereka dapat berkarier. Dalam perjuangan menuju keseimbangan kerja dan keluarga inilah maka bermunculan berbagai konflik dan masalah yang harus dihadapi dan dicari jalan keluarnya jika ingin tetap menjalani kedua peran tersebut. Dari sini terlihat kalau peran ganda tidak hanya pada perempuan tetapi juga dialami laki-laki. Karena banyak laki-laki yang juga perhatian dengan keluarga tetapi harus bekerja bahkan harus melanjutkan studi.

Karena tuntutan tiga peran tersebut maka akan muncul stress yang berasal dari tekanan masing-masing peran. Stres ini akan berpengaruh terhadap peran lain dan akan mempengaruhi kinerja SDM. Banyak penelitian yang menganggap untuk menyelesaikan masalah ini maka diperlukan kebijakan ramah keluarga atau *family friendly policy*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul “DILEMA MENYEIMBANGKAN TIGA PERAN KELUARGA, KERJA, KULIAH”

## 1.2 Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian agar lebih efektif dalam melakukan penelitian. Maka dari itu fokus penelitiannya adalah :

1. Narasumber penelitian ini adalah satu mahasiswa dan satu mahasiswi yang aktif di Strata-1 serta satu mahasiswa dan satu mahasiswi yang aktif di Strata-2
2. Narasumber penelitian ini difokuskan pada mahasiswa dan mahasiswi yang sudah berkeluarga dan sudah bekerja.
3. Permasalahan di fokuskan pada gambaran mahasiswa yang memiliki tiga peran, gambaran masalah yang muncul dari mahasiswa yang memiliki tiga peran, gambaran dukungan sosial pasangan terhadap mahasiswa yang memiliki tiga peran, gambaran stress kerja yang dialami mahasiswa yang memiliki tiga peran dan pentingnya *family friendly policy*.

## 1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran mahasiswa yang memiliki tiga peran?
2. Bagaimana gambaran masalah yang muncul dari mahasiswa yang memiliki tiga peran?
3. Bagaimana gambaran dukungan sosial pasangan terhadap mahasiswa yang memiliki tiga peran?

4. Bagaimana gambaran stres kerja yang dihadapi mahasiswa yang memiliki tiga peran dan bagaimana gambaran kebutuhan *family friendly policy* menurut mahasiswa yang memiliki tiga peran?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran mahasiswa yang memiliki tiga peran.
2. Untuk mengetahui gambaran masalah yang muncul dari mahasiswa yang memiliki tiga peran.
3. Untuk mengetahui gambaran dukungan sosial pasangan terhadap mahasiswa yang memiliki tiga peran.
4. Untuk mengetahui gambaran stres kerja yang dihadapi oleh mahasiswa yang memiliki tiga peran dan untuk mengetahui gambaran kebutuhan *family friendly policy* menurut mahasiswa yang memiliki tiga peran

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini penulis berharap memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan juga menjadi syarat dalam mendapatkan gelar strata 1.

## 2. Bagi Narasumber

Sebagai acuan dan saran dalam menjalani kehidupan para orang yang mengalami konflik tiga peran.

## 3. Bagi Pendidikan

Sebagai referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang konflik tiga peran.

